

TESIS

**PENGEMBANGAN DESA WISATA BUWUN SEJATI
DI KABUPATEN LOMBOK BARAT DALAM
PRAKTIK SUSTAINABLE TOURISM**



POLITEKNIK NEGERI BALI

SITI AMINAH FITRIAH

**POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

TESIS

**PENGEMBANGAN DESA WISATA BUWUN SEJATI
DI KABUPATEN LOMBOK BARAT DALAM
PRAKTIK SUSTAINABLE TOURISM**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**SITI AMINAH FITRIAH
NIM: 2215885010**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali –
80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aminah Fitriah
NIM : 2215885010
Program Studi : Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan
Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa tesis berjudul: "Pengembangan Desa Wisata Buwun Sehati di Kabupaten Lombok Barat dalam Praktik Sustainable Tourism" benar bebas dari plagiat. Apabila terbukti benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 8 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan,

Siti Aminah Fitriah

TESIS

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Terapan Pariwisata (M.Tr.Par)
pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan
di Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

SITI AMINAH FITRIAH
NIM: 2215885010

PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2021

TESIS

**PENGEMBANGAN DESA WISATA BUWUN SEJATI
DI KABUPATEN LOMBOK BARAT
DALAM PRAKTIK SUSTAINABLE TOURISM**

TESIS

**PENGEMBANGAN DESA WISATA BUWUN SEJATI
DI KABUPATEN LOMBOK BARAT
DALAM PRAKTIK SUSTAINABLE TOURISM**

Diajukan Oleh:

**SITI AMINAH FITRIAH
NIM: 2215885010**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. I Putu Astawa, S.E., M.M
NIP. 196609201990031002

Pembimbing II,



Dr. I Made Darma Oka, SS T.Par., M. Par
NIP. 1965102000031001

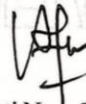
Mengetahui:

Ketua Jurusan Pariwisata,



Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par, M. Par
NIP. 198409082008122004

Ketua Program Studi Perencanaan Pariwisata
Program Magister Terapan,



Dr. Dra. Ni Gusti Nyra Suci Murni, M. Par
NIP. 196405251990032001

TESIS






PENGEMBANGAN DESA WISATA BUWUN SEJATI DI KABUPATEN LOMBOK BARAT DALAM PRAKTIK SUSTAINABLE TOURISM

TESIS


PENGEMBANGAN DESA WISATA BUWUN SEJATI DI KABUPATEN LOMBOK BARAT DALAM PRAKTIK SUSTAINABLE TOURISM

Telah Diuji berdasarkan SK Direktur Politeknik Negeri Bali
No: 5495/PL8/DV.01.00/2023 dan dinyatakan Lulus Ujian pada:

Hari Kamis Tanggal 8 , Bulan Agustus Tahun 2024

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. I Putu Astawa,S.E.,M.M NIP. 196609201990031002	
Anggota	Dr. I Made Darma Oka, SST.Par., M. Par NIP. 1965102000031001	
Anggota	Dr. Dra. Ni Gusti Nyoman Suci Murni, M.Par. NIP. 196405251990032001	
Anggota	Dr. I Gede Mudana, Msi. NIP. 196412021990111001	
Anggota	Ahmad., S. Pd, M.Tr. Par Praktisi/Industry	

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata,
Politeknik Negeri Bali


Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par, M.par
NIP. 198409082003122004

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengembangan Desa Wisata Buwun Sejati di Kabupaten Lombok Barat dalam Praktik Sustainable Tourism ”.

Tesis disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan , Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. I Nyoman Abdi, SE, M. eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah mengizinkan penulis mengikuti perkuliahan dan memberikan fasilitas pemulihan di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti SST.Par, M.Par. selaku Kepala Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd. M. Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
4. Dr. Dra. Ni Gusti Nyoman Suci Murni, M. Par adalah Ketua Program Studi Perencanaan Pariwisata Magister Terapan Departemen Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
5. Prof. Dr. I Putu Astawa, SE, MM selaku Pembimbing I, telah meluangkan waktunya untuk mengoreksi, membimbing, dan mengarahkan proses penyusunan Tesis ini.

6. I Made Darma Oka, SST.Par, M. Par selaku Pembimbing II yang telah membimbing agar meminimalisir kesalahan dalam penyusunan Tesis ini.
7. Dosen, dan staff pegawai Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan materi pembelajaran dan memfasilitasi kegiatan administrasi selama perkuliahan.
8. Bappeda Lombok Barat dan Kades Buwun Sejati dan seluruh jajarannya, telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas dalam pengumpulan data untuk penyusunan tesis ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat dibutuhkan demi penyempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih terdapat kesalahan dalam penulisan tesis ini.

Badung,2024

penulis

DAFTAR ISI

TESIS	ii
TESIS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
TESIS	v
TESIS	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Secara Teoritis.....	7
1.4.2 Secara Praktis	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA KERANGKA PENELITIAN	9
2.1 Kajian Pustaka.....	9
2.2 Konsep	12
2.2.1 Pengembangan Pariwisata berkelanjutan.....	13
2.2.2 Konsep Desa Wisata	15

2.3 Landasan Teoretis	16
2.3.1 Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism).....	16
2.3.2 Teori Stakeholder	18
2.4 Penelitian Sebelumnya	20
2.5. Kerangka /Alur Penelitian.....	23
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian	29
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	30
3.3.1 Jenis Data	30
3.3.2 Sumber Data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV	38
GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	38
4.1 Lokasi Penelitian.....	38
4.2 Produk	41
4.3 Struktur Organisasi	45
BAB V.....	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
5.I Pembahasan Hasil Penelitian	48
5.1.1 Potensi Pengembangan Desa Wisata Buwun Sejati Kabupaten Lombok Barat Dalam Praktik Sustainable Tourism.....	48
5.1.2 Proses Pengembangan Desa Wisata Buwun Sejati Di Kabupaten Lombok Barat Dalam Praktik Sustainable Tourism.....	69
5.1.3 Faktor penghambat pengembangan desa wisata buwun sejati di kabupaten Lombok barat dalam praktik sustainable tourism	74
5.2 Output Penelitian Terapan Model Pengembangan Desa Wisata Buwun Sejati Di Kabupaten Lombok Barat Dalam Praktik Sustainable <i>Tourism</i>	78
BAB VI.....	85
PENUTUP.....	85

6.1 Simpulan	85
6.2 Rekomendasi	86
REFERENSI	78
DAFTAR LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Per Dusun	3
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	4
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk menurut Agama/Etnis	5
Tabel 3.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya	21
Tabel 5.1 Faktor-Faktor Penghambat Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Buwun Sejati	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemangku Kepentingan dalam Pengembangan Pariwisata.....	19
Gambar 2.2 Bagan Alur Penelitian	24
Gambar 3.1 Peta Lokasi penelitian-Desa Buwun Sejati	29
Gambar 3.2 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman	35
Gambar 4.1 Lokasi Desa Wisata Buwun Sejati	39
Gambar 4.2 Paket Wisata Eksplorasi Desa Buwun Sejati	42
Gambar 4.3 Paket Unforgettable Moment 3D2N	43
Gambar 4. 4 Paket Desa Wisata Buwun Sejati 2D1N	44
Gambar 4.5 Struktur Organisasi Pokdarwis Desa Buwun Sejati	45
Gambar 5.1 Wisata Alam Aik Nyet Buwun Sejati	52
Gambar 5.2 Hutan Lindung Bukit Pengsong	53
Gambar 5.3 Wisata Alam Bunut Ngenggang Buwun Sejati	54
Gambar 5.4 Salah Satu Proses Pembelajaran Siswa SD di Desa Buwun Sejati ...	55
Gambar 5.5 Dian Homestay	56
Gambar 5.6 Wayan Kulit Desa Buwun Sejati.....	57
Gambar 5.7 Pertunjukan Atraksi Balap Sapi Pada Festival Budaya di Buwun Sejati.....	58
Gambar 5.8 Baleganjur Desa Buwun Sejati.....	59
Gambar 5.9 Tari Condong Desa Buwun Sejati.....	60
Gambar 5.10 Dulang Kayu Desa Buwun Sejati.....	61
Gambar 5.11 Sate Bulayak Desa Buwun Sejati	62
Gambar 5.12 Gula Semut Desa Buwun Sejati	63
Gambar 5.13 Kopi Aik Nyet Desa Buwun Sejati	64
Gambar 5.14 Kerajinan Ketak.....	65
Gambar 5.15 Foto Dokumentasi Focus Group Discussion.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	86
Lampiran 2 Hasil Wawancara	88
Lampiran 3 Peserta Focus Group Discussion	89

**THE DEVELOPMENT OF BUWUN SEJATI TOURISM VILLAGE IN
WEST LOMBOK DISTRICT IN THE PRACTICE
OF SUSTAINABLE TOURISM**

**By
Siti Aminah Fitriah
2215885010**

ABSTRACT

This research aims to formulate a sustainable tourism development model in Buwun Sejati Tourism Village, West Lombok Regency. This village has great natural and cultural potential, but still faces several challenges in realising sustainable tourism. This research uses a qualitative approach with interview, observation, and Focus Group Discussion (FGD) methods to obtain data from various stakeholders, including the Village Head, Head of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis), Head of the Farmer Group, and local product. The results show that an effective sustainable tourism development model in Buwun Sejati Tourism Village must include four main components: involving local communities in planning and decision-making, strengthening community capacity and empowerment, developing tourism products based on nature and culture, and implementing environmental sustainability practices. The model emphasises the importance of a community-based participatory approach to ensure fair and equitable distribution of benefits, enhance social solidarity, and preserve the local environment and culture. This research recommends the implementation of training programmes, promotion of tourism products, collaboration with various parties, and stricter implementation of sustainability policies to increase the effectiveness of this model. By implementing this model, Buwun Sejati Tourism Village can become an example of an inclusive, environmentally friendly and highly competitive tourism destination that provides economic, social and environmental benefits for the entire local community.

Keywords: Sustainable Tourism, Community Participation, Buwun Sejati Tourism Village, Environmental Sustainability, Tourism Product Development.

PENGEMBANGAN DESA WISATA BUWUN SEJATI DI KABUPATEN LOMBOK BARAT DALAM PRAKTIK SUSTAINABLE TOURISM

Oleh
Siti Aminah Fitriah
2215885010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan model pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Buwun Sejati, Kabupaten Lombok Barat. Desa ini memiliki potensi alam dan budaya yang besar, namun masih menghadapi beberapa tantangan dalam mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan Focus Group Discussion (FGD) untuk memperoleh data dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk Kepala Desa, Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Ketua Kelompok Tani, dan pelaku UMKM setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pengembangan pariwisata berkelanjutan yang efektif di Desa Wisata Buwun Sejati harus mencakup empat komponen utama: pelibatan masyarakat lokal dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, penguatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat, pengembangan produk wisata berbasis alam dan budaya, serta penerapan praktik keberlanjutan lingkungan. Model ini menekankan pentingnya pendekatan partisipatif berbasis komunitas untuk memastikan distribusi keuntungan yang adil dan merata, meningkatkan solidaritas sosial, serta menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal. Penelitian ini merekomendasikan pelaksanaan program pelatihan, promosi produk wisata, kolaborasi dengan berbagai pihak, dan penerapan kebijakan keberlanjutan yang lebih ketat untuk meningkatkan efektivitas model ini. Dengan menerapkan model ini, Desa Wisata Buwun Sejati dapat menjadi contoh destinasi wisata yang inklusif, ramah lingkungan, dan berdaya saing tinggi, yang memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi seluruh masyarakat lokal.

Kata Kunci: pariwisata berkelanjutan, partisipasi masyarakat, Desa Wisata Buwun Sejati, keberlanjutan lingkungan, pengembangan produk wisata.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang melibatkan berbagai aktivitas perjalanan dan didukung oleh fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Industri ini tidak hanya berkaitan dengan perjalanan menuju destinasi tertentu tetapi juga dengan penyediaan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi rasa ingin tahu wisatawan (Mun'im, 2022). Selain itu, pariwisata juga merupakan salah satu kontributor utama dalam meningkatkan devisa negara melalui pelayanan dan jasa (Ridwan Widagdo & Sri Rokhlinasari, 2019).

Keberhasilan pengembangan pariwisata sangat bergantung pada integrasi yang seimbang antara sisi permintaan dan sisi pasokan. Pengembangan yang efektif harus memperhatikan daya tarik destinasi serta bagaimana infrastruktur dan layanan mendukung pengalaman wisatawan. (Pitana & Diarta, 2009) menekankan bahwa pariwisata harus dilihat dari dua sisi: permintaan dan penawaran. Oleh karena itu, pengelola pariwisata harus mampu mengintegrasikan kedua sisi tersebut ke dalam rencana pengembangan yang komprehensif (Bahrudin, 2017).

Seiring perkembangan zaman, konsep pariwisata telah bergeser ke arah pariwisata berkelanjutan, yang menekankan pada konservasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Pariwisata berkelanjutan bertujuan untuk menciptakan manfaat yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial, budaya, dan

lingkungan (Widiati & Permatasari, 2022). Pariwisata berkelanjutan harus mampu beroperasi dalam kapasitas alam untuk regenerasi dan menjaga produktivitas masa depan sumber daya alam. Dengan demikian, pariwisata berkelanjutan harus mampu beroperasi dalam kapasitas alam untuk regenerasi dan menjaga produktivitas masa depan sumber daya alam (Habaora et al., 2021).

Indonesia, dengan kekayaan alam dan budaya yang melimpah, memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Destinasi wisata yang beragam, mulai dari wisata kuliner, budaya, alam, hingga religi, berkontribusi signifikan dalam memperkuat perekonomian masyarakat lokal. Menurut Ferdiansyah, (2020), potensi alam dan budaya suatu daerah dapat dioptimalkan melalui pengembangan pariwisata, yang diharapkan mampu memberikan efek ganda, yaitu menjaga kelestarian potensi lokal serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Desa wisata adalah konsep di mana sebuah desa membuka diri untuk menerima kunjungan wisatawan dengan menawarkan pengalaman yang lebih dari sekadar melihat-lihat. Wisatawan dapat menetap di desa, menikmati akomodasi yang tersedia, dan merasakan kehidupan sehari-hari masyarakat setempat. Pengertian ini berbeda dengan "wisata desa" yang biasanya tidak menyediakan fasilitas penginapan, sehingga wisatawan hanya berkunjung tanpa bermalam (Prihastha & Suswanta, 2020a).

Desa Wisata Sesaot, yang terletak di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, merupakan salah satu contoh desa wisata yang menawarkan berbagai jenis wisata, seperti wisata sejarah, alam, dan kuliner. Desa ini juga memiliki kawasan hutan lindung yang luas serta sumber mata air jernih dari

Gunung Rinjani, yang menjadi daya tarik wisata alam. Berbagai kegiatan outdoor, seperti berkemah, piknik, dan flying fox, juga menjadi daya tarik utama desa ini (Brahmantari et al., 2023).

Dalam upaya untuk menilai dan memilih desa wisata terbaik, beberapa kategori digunakan, seperti daya tarik pengunjung, homestay, fasilitas umum, dan kelembagaan. Desa Wisata Buwun Sejati, yang terletak di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, merupakan salah satu desa yang terus dikembangkan dalam konteks pariwisata berkelanjutan. Meskipun masih dalam tahap awal pengembangan, desa ini memiliki berbagai potensi yang dapat dioptimalkan dengan pendekatan pariwisata berkelanjutan (Wangiyana et al., 2023).

Pada akhir tahun 2020, Desa Buwun Sejati memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.342 jiwa yang tersebar di lima dusun. Desa ini merupakan desa wisata rintisan dengan sarana dan prasarana yang masih terbatas serta kesadaran masyarakat yang masih perlu ditingkatkan dalam bidang pariwisata. Pengelolaan Desa Wisata Buwun Sejati melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk akademisi, pengusaha, masyarakat, komunitas, dan pemerintah. Keberhasilan pengelolaan dan pengembangan desa wisata ini diukur dengan menggunakan berbagai indikator yang mencerminkan pencapaian target pengelolaan (Susanto & Wijarnako, 2004).

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Per Dusun

No.	Nama Dusun	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Aik Nyet	638	621	1.259
2	Ngis	189	144	333

3	Batu Asak	477	423	900
4	Karang Mejeti	396	346	742
5	Pembuwun	569	539	1.108
Jumlah Total Penduduk		2.269	2.073	4.342

Sumber : Profil Desa Buwun Sejati kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.

Adapun Tingkat Pendidikan di Desa Buwun Sejati seperti table berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Belum Sekolah	400	Orang
Usia 7-45 tidak pernah Sekolah	754	Orang
Pernah Sekolah SD tapi tidak tamat	302	Orang
Tamat SD / Sederajat	1.480	Orang
Tamat SLTP	568	Orang
Tamat SLTA	751	Orang
Tamat D1	1	Orang
Tamat D2	5	Orang
Tamat D3	20	Orang
Tamat S1	60	Orang
Tamat S2	1	Orang

Sumber: Data Profile Desa Buwun Sejati, 2024

Berdasarkan Table 1.2 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Buwun Sejati memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah. Pengembangan tenaga kerja yang terampil dalam sektor pariwisata menjadi penting untuk memanfaatkan potensi yang ada dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sulistyadi et al., 2021).

Pengembangan potensi pariwisata berkelanjutan memerlukan tenaga kerja terampil yang harus dikembangkan secara terus menerus. Hal ini dimulai dari

menggali potensi unik dari lanskap, perilaku, dan budaya setempat. Pada akhirnya akan berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat yang berada di Dusun Buwun Sejati merupakan desa yang majemuk, terdiri dari dua etnis dan suku yang berbeda-beda. Adapun gambaran jumlah penduduk berdasarkan agama disajikan dalam table berikut.

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk menurut Agama/Etnis

Islam	3.263	Orang
Kristen	4	Orang
Katolik	0	Orang
Budha	0	Orang
Hindu	1.075	Orang

Sumber: Data Profil Desa, 2024

Desa Buwun Sejati merupakan desa agraris yang juga menjadi tujuan wisata, dengan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Pengembangan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat lokal diharapkan mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menentukan masa depannya serta meningkatkan kualitas hidup mereka (Kusumayani et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Desa Wisata Buwun Sejati dengan pendekatan pariwisata berkelanjutan, yang diharapkan mampu meningkatkan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan budaya sambil meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana potensi yang dimiliki oleh Desa Wisata Buwun Sejati dalam menunjang pengembangan pariwisata berkelanjutan?
- b. Faktor faktor apa saja yang menghambat dalam penerapan pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Buwun Sejati di Kabupaten Lombok Barat?
- c. Bagaimana model pengembangan Desa Wisata Buwun Sejati dalam praktik sustainable tourism?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini ada dua adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan Desa Wisata Buwun Sejati dengan pendekatan pariwisata berkelanjutan untuk meningkatkan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengidentifikasi potensi yang dimiliki oleh desa wisata buwun sejati dalam menunjang pengembangan pariwisata berkelanjutan dalam aspek, ekonomi, social, budaya dan lingkungan.

- b. Untuk mengkaji faktor faktor yang menghambat dalam penerapan pariwisata berkelanjutan dalam aspek ekonomi, social, budaya dan lingkungan di Desa Buwun Sejati kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.
- c. Untuk merancang model pengembangan Desa Wisata Buwun Sejati dalam praktik *Sustainable Tourism*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini dan tujuan yang ingin dicapai, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang konsep dan implementasi pariwisata berkelanjutan, serta memberikan kontribusi pada pengembangan model yang relevan untuk diterapkan di daerah-daerah lain.

1.4.2 Secara Praktis

Manfaat praktis yang didapatkan dari hasil penelitian terapan ini, dibagi menjadi empat bagian yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan wawasan praktis tentang perencanaan dan implementasi model pengembangan pariwisata berkelanjutan, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengaplikasikan konsep-konsep teoretis.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Menambah informasi dan referensi untuk penelitian lebih lanjut, serta

memberikan dasar untuk perbaikan dalam penelitian serupa di masa mendatang.

c. Bagi Masyarakat Buwun Sejati

Meningkatkan kesejahteraan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, menciptakan peluang ekonomi baru, dan mendukung pelestarian lingkungan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Model pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Buwun Sejati telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal, mempertahankan kelestarian lingkungan, dan memperkuat identitas budaya desa. Pendekatan berbasis komunitas yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, mulai dari pemuda, kelompok tani, hingga pelaku usaha kecil, terbukti efektif dalam memastikan distribusi keuntungan yang adil, meningkatkan solidaritas, dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan pariwisata.

Pengembangan produk wisata berbasis alam dan budaya, seperti ekowisata, agrowisata, dan promosi produk lokal, tidak hanya memperluas daya tarik wisatawan tetapi juga memastikan bahwa produk yang ditawarkan tetap autentik dan sesuai dengan nilai-nilai lokal. Penerapan praktik keberlanjutan lingkungan melalui teknik pertanian organik, pengelolaan sampah, dan penggunaan energi terbarukan juga mendukung daya tarik wisata alam sekaligus menjaga keseimbangan ekosistem desa. Berdasarkan prinsip pariwisata berkelanjutan, model ini menyeimbangkan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta memastikan bahwa pertumbuhan pariwisata dapat berlanjut tanpa merusak sumber daya alam dan budaya yang menjadi aset utama desa.

Penelitian ini menghasilkan model pengembangan pariwisata berkelanjutan yang tidak hanya dapat diterapkan di Desa Wisata Buwun Sejati, tetapi juga dapat direplikasi di desa wisata lain, baik di Lombok maupun di seluruh Indonesia, selama kondisi setempat mendukung. Model ini membuktikan bahwa dengan mengintegrasikan pendekatan berbasis komunitas, pengembangan produk wisata autentik, dan praktik keberlanjutan lingkungan, sebuah desa dapat mencapai pertumbuhan pariwisata yang inklusif, ramah lingkungan, dan menguntungkan seluruh masyarakat lokal.

6.2 Rekomendasi

Berikut adalah rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas model pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Buwun Sejati:

1. Kepada pihak pemerintah desa, diharapkan untuk secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop bagi masyarakat mengenai pengelolaan pariwisata berkelanjutan, termasuk pelestarian lingkungan, pengembangan produk lokal, dan praktik pertanian organik.
2. Kepada pihak Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), diharapkan untuk memperkuat promosi dan pemasaran produk wisata berbasis alam dan budaya, serta menjalin kemitraan dengan agen-agen wisata lokal dan nasional untuk memperluas jangkauan pasar.
3. Kepada kelompok tani dan pelaku UMKM, diharapkan untuk meningkatkan kualitas produk lokal dengan menerapkan praktik produksi yang ramah

lingkungan dan inovatif, serta mengikuti pelatihan mengenai pemasaran digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

4. Kepada seluruh pemangku kepentingan, diharapkan untuk membentuk tim monitoring dan evaluasi yang bertugas melakukan penilaian berkala terhadap implementasi model pengembangan pariwisata berkelanjutan ini, serta menyusun rencana perbaikan jika diperlukan.
5. Kepada pihak masyarakat dan pelaku usaha lokal, diharapkan untuk terus aktif berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program yang mendukung pariwisata berkelanjutan, serta mematuhi kebijakan dan pedoman yang telah ditetapkan terkait dengan pelestarian lingkungan dan budaya.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, Desa Wisata Buwun Sejati dapat terus meningkatkan efektivitas model pengembangan pariwisata berkelanjutan, menjaga kelestarian lingkungan dan budaya, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal, sambil tetap menarik wisatawan dengan pengalaman wisata yang autentik dan bermakna.

REFERENSI

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adams, W. M. (2006). *The future of sustainability: Re-thinking environment and development in the twenty-first century*.
- Afiyanti, Y. (2008). Focus group discussion (diskusi kelompok terfokus) sebagai metode pengumpulan data penelitian kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 58–62.
- Ahmad, A. (2021). Green Tourism and Tri Hita Karana Implementation at Suranadi Narmada Area, Lombok. *International Journal of Glocal Tourism*, 2(2), 113–123. <https://doi.org/10.58982/injogt.v2i2.56>
- Almuzakir, F., Rohmah, B., Suharminingsih, S., Fadhillah, J., Setiawan, M. A., Damayanti, L., Sultanmahdi, M., Masita, M., & Budhiarta, I. W. (2023). Pelatihan dan pentas seni budaya tari dan lagu daerah sebagai bentuk upaya pengembangan wisata budaya di Desa Buwun Sejati Narmada Lombok Barat. *Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara*, 1(1), 780–784.
- Bahrudin, A. (2017). Inovasi daerah sektor pariwisata (Studi kasus inovasi pembangunan pariwisata Kab Purworejo Jawa Tengah). *Mimbar Administrasi*, 14(1), 50.
- Basri, H., Murni, N. G. N. S., Utama, I. K., & Anggraheni, R. R. R. (2023). Selong Belanak Village in Central Lombok: A Destination Development Model. *International Journal of Glocal Tourism*, 4(2), 84–98. <https://ejournal.catuspata.com/index.php/injogt/article/view/451>
- Bithara, B. B., Widana, I. P. K. A., & Murni, N. G. N. S. (2020). Implementing tri hita karana values in Grand Inna Kuta's corporate social responsibility program. *International Journal of Green Tourism Research and Applications*, 2(1), 1–10.
- Brahmantari, N. K. A., Widaswara, R. Y., & Garbani, R. A. (2023). Potensi Desa Wisata Buwun Sejati Dalam Peningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Guna Sewaka*, 2(1), 36–46.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.

- Creswell, J. W. (2012). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*.
- Diswandi, D., & Zikriah, Z. (2020). Penataan Destinasi Dan Strategi Promosi Guna Meningkatkan Jumlah Wisatawan Di Kawasan Wisata Alam Aik Nyet Di Desa Buwun Sejati, Kecamatan Narmada. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 2(1), 118–128.
- Djabbar, A., Rizal, J., & Rizaly, E. N. (2021). Dampak Keberadaan Sektor Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Home Creative “Lentera Donggo” Kecamatan Soromandi Bima NTB. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata*, 1(1), 14–20.
- Dolezal, C., & Novelli, M. (2022). Power in community-based tourism: empowerment and partnership in Bali. *Journal of Sustainable Tourism*, 30(10), 2352–2370.
- Effendi, R., Salsabila, H., & Malik, A. (2018). Pemahaman tentang lingkungan berkelanjutan. *Modul*, 18(2), 75–82.
- Eraku, S. S., Pambudi, Moch. R., & Kobi, W. (2023). Inovasi Berkelanjutan: Memperkuat Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Wisata Hiu Paus yang Berkelanjutan di Desa Botubarani. *Geosfera: Jurnal Penelitian Geografi*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.34312/geojpg.v2i1.20003>
- Fasa, A. W. H., Berliandaldo, M., & Prasetyo, A. (2022). Strategi pengembangan desa wisata berkelanjutan di Indonesia: Pendekatan analisis PESTEL. *Kajian*, 27(1), 71–88.
- Ferdiansyah, H. (2020). Pengembangan pariwisata halal di Indonesia melalui konsep smart tourism. *Tornare: Journal of Sustainable and Research*, 2(1), 30–34.
- Fletcher, J. e tal. (2005). *Tourism Principles and Practice* (Third Edition). Mateu-Cromo ArtesGraficas.
- Freeman, R. E. (2015). Stakeholder theory. *Wiley Encyclopedia of Management*, 1–6.
- Gautama, B. P., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369.

- Habaora, F., Riwukore, J. R., & Yustini, T. (2021). Kondisi Eksisting Destinasi Pariwisata Pantai Lasiana Kota Kupang Berdasarkan Atraksi, Aksesibilitas, Fasilitas, Kelembagaan, dan Ekosistem Pariwisata. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 15(2), 103–115.
- Haque, A., Astuti, W., & Mukaromah, H. (2020). Jayengan Kampung Permata ditinjau dari kesesuaian terhadap konsep pariwisata berkelanjutan. *Region : Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 15(2), 152. <https://doi.org/10.20961/region.v15i2.24416>
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hidayati, D. (2017). Memudarnya nilai kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(1), 39–48.
- Huberman, A. (2014). *Qualitative data analysis a methods sourcebook*.
- Ilyas, M. N., Astawa, I. P., Ginaya, G., & Erawati, N. M. R. (2022). Application of green tourism in the Mount Rinjani National Park area to support sustainable tourism. *International Journal of Green Tourism Research and Applications*, 4(1), 16–22. <https://doi.org/10.31940/ijogtra.v4i1.16-22>
- Junaid, I., Dewi, W. O., Said, A., & Hanafi, H. (2022). Pengembangan desa wisata berkelanjutan: Studi kasus di desa Paccekke, kabupaten Barru, Indonesia. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan)*, 6(3), 287–301.
- Kusumaningrum, L., Rachmalia, F., Ramadhan, M. F., Sari, S. P., & Karim, F. F. (2023). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA SERTA DAMPAKNYA TERHADAP MASYARAKAT SETEMPAT (STUDI KASUS: UMBUL BRONDONG, DESA NGRUNDUL, KECAMATAN KEBONARUM, KABUPATEN KLATEN). *JURNAL HUTAN PULAU-PULAU KECIL*, 7(2), 120–133.
- Kusumayani, N. K. S. Y., Wardana, M. A., & Sutawa, G. K. (2023). Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan Adanya Sirkuit Mandalika Lombok Tengah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15722–15728.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2019). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook (Fourth)*. Arizona State University.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.

- Mudana, I. G., Ernawati, N. M., & Voda, M. (2021). Analysis of the Evolving Cultural Tourism Implementation in Bali Indonesia. *Multicultural Education*, 7(6), 608–619.
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2021). Digitalisasi wisata di desa wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1).
- Mun'im, A. (2022). Penyempurnaan Pengukuran Kontribusi Pariwisata: Alternatif Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 16(1), 1–14.
- Ni'mah, A. H., Hutagalung, S. S., & Hermawan, D. (2019). Analisis peran stakeholder dalam pengembangan wisata talang air peninggalan kolonial Belanda di Kelurahan Pajaresuk Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 55, 71.
- Nogueira, E., Gomes, S., & Lopes, J. M. (2023). Triple bottom line, sustainability, and economic development: What binds them together? A bibliometric approach. *Sustainability*, 15(8), 6706.
- Obot, F., & Setyawan, D. (2019). Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Batu Dalam Mewujudkan Kota Pariwisata Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 6(3).
- Oka, I., Murni, N. G. N. S., & Mecha, I. (2021). The community-based tourism at the tourist village in the local people's perspective. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 38(4), 988–996.
- Permadi, L. A., Retnowati, W., Oktaryani, G. A., Tara, N. A. A., & Septiani, E. (2021). Analysis of Tourism Village Development in West Lombok Regency. *18th International Symposium on Management (INSYMA 2021)*, 217–222.
- Pertama, S. P. E., Astawa, I. P., & Mudana, I. G. (2022). The Implementation of Environmental Management Accounting and Sustainable Tourism in Tourism Villages in Bali. *International Journal of Glocal Tourism*, 3(1), 28–37.
- Pesqueux, Y., & Damak-Ayadi, S. (2005). Stakeholder theory in perspective. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*.
- Pitana, I. G., & Diarta, I. K. S. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. CV Andi Offset .

- Prihata, A. K., & Suswanta, S. (2020a). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Kaki Langit Padukuhan Mangunan. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 7(1), 221–240.
- Prihata, A. K., & Suswanta, S. (2020b). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Kaki Langit Padukuhan Mangunan. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 7(1), 221–240.
- Pugra, I. W., Oka, I. M. D., & Suparta, I. K. (2021). Kolaborasi pentahelix untuk pengembangan desa timpag menuju desa wisata berbasis green tourism. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 7(2), 111–120.
- Ridwan Widagdo, R. W., & Sri Rokhlinasari, S. R. (2019). *Strategi UMKM Berbasis Budaya Pengembangan*. CV. Elsi Pro.
- Rihardi, E. L. (2021). Pengembangan manajemen sumber daya manusia sebagai sebuah keunggulan kompetitif pada industri pariwisata dan perhotelan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1), 10–20.
- Ringa, M. B. (2020). Strategi place triangle pembangunan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat di kota kupang nusa tenggara timur. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 5(2), 9–25.
- Rojabi, S. H., Kurniansah, R., Singandaru, A. B., Budiatiningsih, M., Ulya, B. N., Minanda, H., & Hulfa, I. (2023). PENINGKATAN KAPASITAS SDM DALAM BIDANG HOSPITALITY DI BUWUN SEJATI. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(6), 1253–1258.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Sachs, S., & Kujala, J. (2021). Stakeholder engagement in management studies: Current and future debates. *Oxford Research Encyclopedia of Business and Management*.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Scott, D., & Gössling, S. (2022). A review of research into tourism and climate change-Launching the annals of tourism research curated collection on tourism and climate change. *Annals of Tourism Research*, 95, 103409.

- Slaper, T. F., & Hall, T. J. (2011). The triple bottom line: What is it and how does it work. *Indiana Business Review*, 86(1), 4–8.
- Suardana, I. K. P., Jelantik, S. K., Widaswara, R. Y., & Harnika, N. N. (2021). Preventive Interfaith Marriage Conflicts Through Assistance for Hindu Families Based on Swadharma Grahasta Dormitory in Ngis Hamlet, Buwun Sejati Village, Narmada District, West Lombok Regency. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 377–396.
- Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sulaeman, A., Ismowati, M., Anggraini, C. D., Hairani, A., Arifiananingtyas, R., & Prabowo, B. (2022). UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN UMKM DI KAWASAN SUPER PRIORITAS NASIONAL LABUAN BAJO, KABUPATEN MANGGARAI BARAT. *Res Publica: Journal of Social Policy Issues*, 1(2), 1–14.
- Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Entas, D. (2021). *Indikator perencanaan pengembangan pariwisata berkelanjutan*. Anugrah Utama Raharja.
- Supriatna, J. (2021). *Pengelolaan lingkungan berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Susanto, A. B., & Wijarnako, H. (2004). *Power branding: Membangun merek unggul dan organisasi pendukungnya*. Mizan Pustaka.
- Susanty, S., Murianto, M., & Sriwi, A. (2024). POLA KEMITRAAN PENTAHELIX DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA BUWUN SEJATI, LOMBOK BARAT NTB. *Media Bina Ilmiah*, 18(6), 1321–1342.
- Susilo, R. K. D., & Dharmawan, A. S. (2021). Paradigma pariwisata berkelanjutan di Indonesia dalam perspektif sosiologi lingkungan. *Jurnal Indonesia Maju*, 1(1), 49–64.
- Taning, N. P., Masyhudi, L., Hulfa, I., Idrus, S., & Martayadi, U. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwun Sejati. *Journal of Responsible Tourism*, 2(2), 379–392.
- Tanjung, R., Hendar, H., Juhadi, J., & Arifudin, O. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.

- Tjilen, A. P., Waas, R. F. Y., Ririhena, S. W., Tambaip, B., Syahrudin, S., Ohoiwutun, Y., & Prihandayani, R. D. (2023). Optimalisasi potensi desa wisata melalui manajemen pengelolaan yang berkelanjutan: Kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat lokal. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(6), 38–49.
- Wangiyana, I. G. A. S., Ratnaningsih, Y., Usman, K., Atmaja, I. G. D., & Triandini, I. G. A. A. H. (2023). Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Hutan Untuk Petani Hutan Buwun Sejati. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1631–1638.
- Weaver, D. B., Moyle, B., & McLennan, C. J. (2022). The citizen within: Positioning local residents for sustainable tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 30(4), 897–914.
- Widaswara, R. Y., Aribawa, I. B., & Widiani, N. K. A. R. (2024a). IMPLEMENTASI HOSPITALITAS MELALUI VASUDHAIVA KUTUMBAKAM UMAT HINDU DI DESA WISATA BUWUN SEJATI. *Paryatāka: Jurnal Pariwisata Budaya Dan Keagamaan*, 2(2), 200–209.
- Widaswara, R. Y., Aribawa, I. B., & Widiani, N. K. A. R. (2024b). IMPLEMENTASI HOSPITALITAS MELALUI VASUDHAIVA KUTUMBAKAM UMAT HINDU DI DESA WISATA BUWUN SEJATI. *Paryatāka: Jurnal Pariwisata Budaya Dan Keagamaan*, 2(2), 200–209.
- Widaswara, R. Y., & Jelantik, S. K. (2022). BRANDING DESA WISATA TOLERANSI BUWUN SEJATI MELALUI BERITA ONLINE MANDALIKA POST. *Widya Sandhi*, 13(2), 75–84.
- Widiastuti, E. (2019). Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha Pada Umkm Batik Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(1).
- Widiati, I. A. P., & Permatasari, I. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung. *Kertha Wicaksana*, 16(1), 35–44.
- Winia, I. N., Ginaya, G., Mudana, I. G., & Widana, I. P. K. A. (2019). Best practice of green rural tourism: lesson from Sangkan Gunung, Karangasem. *International Journal of Green Tourism Research and Applications*, 1(1), 21–33.

- Wondirad, A., Tolkach, D., & King, B. (2020). Stakeholder collaboration as a major factor for sustainable ecotourism development in developing countries. *Tourism Management*, 78, 104024.
- Zakaria, F., & Suprihardjo, R. (2014). Konsep pengembangan kawasan desa wisata di desa bandungan kecamatan pakong kabupaten pamekasan. *Jurnal Teknik ITS*, 3(2), C245–C249.